# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

### Perkembangan zaman saat ini membuat kebutuhan hidup masyarakat semakin bertambah. Bertambahnya kebutuhan masyarakat selaras dengan pertumbuhan perusahaan, baik perusahaan dagang, perusahaan manufaktur maupun perusahaaan jasa. Saat ini banyak perusahaan baik perusahaan swasta ataupun pemerintah yang siap untuk memenuhi akan kebutuhan masyarakat.

Setiap perusahaan baik milik pemerintah maupun milik swasta, pada umumnya memiliki tiga tujuan perusahaan yang hampir selalu terdapat di tiap organisasi. Tujuan yang pertama adalah memperoleh laba, yang kedua adalah pertumbuhan dan yang ketiga adalah kelangsungan hidup dari perusahaan. Usaha merealisasi tujuan perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengorganisir dan mengkoordinasikan seluruh fungsi manajemen yang ada dalam perusahaan, dari tiga tujuan yang ingin dicapai tersebut, profitabilitas atau laba yang optimal merupakan tujuan yang sangat penting dan harus dicapai. Hal ini disebabkan dengan laba, segala aktivitas dan operasi yang ada di perusahaan tersebut akan berjalan sesuai dengan keinginan dan tujuan perusahaan.

Pada setiap akhir periode akuntansi perusahaan akan membuat laporan keuangan yang di dalamnya terdapat laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan salah satu informasi yang memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara umum, laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam periode tertentu. Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi dalam laporan laba rugi.

Pengakuan pendapatan menjadi permasalahan dalam menentukan pendapatan. Pengakuan pendapatan merupakan saat sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan perusahaan. Sedangkan pengukuran pendapatan adalah berapa besar jumlah pendapatan yang seharusnya diakui dari setiap

1

### transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu. Permasalahan pengakuan dan pengukuran pendapatan saling terkait satu sama lain. Permasalahan ini akan selalu muncul apabila sebuah transaksi berhubungan dengan pendapatan. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, begitu juga jumlah yang diakui haruslah diukur secara tepat dan pasti. Apabila pendapatan yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya maka ini berarti pendapatan yang diukur bisa salah. Hal ini dapat mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak tepat dan dapat membuat perusahaan salah dalam pengambilan keputusan.

Sangat penting bagi perusahaan untuk menggunakan suatu standar sebagai acuan dalam perlakuan akuntansi pendapatan. Acuan tersebut adalah Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar ini berlaku di Indonesia dan merupakan pedoman resmi yang digunakan perusahaan dalam penyajian laporan keuangan. Salah satu standar tersebut adalah PSAK no 28 yang mengatur Kontrak Asuransi Kerugian. Dalam standar tersebut mengatur tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan.

Salah satu lembaga pemerintah yang siap memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dimana modal dan kepemilikannya dipegang oleh pemerintah. PT Jasa Raharja (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang asuransi sosial. PT Jasa Raharja (Persero) memberikan perlindungan kepada masyarakat melalui 2 (dua) program asuransi sosial. Pertama Asuransi Kecelakaan Penumpang Alat Angkutan Umum yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang. Kedua Asuransi Tanggung Jawab Menurut Hukum Terhadap Pihak Ketiga yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.

Terdapat dua sistem pembayaran premi yang dapat dilakukan oleh nasabah. Pertama pembayaran premi dapat dilakukan di kantor Samsat, yang ke dua dapat melakukan pembayaran langsung di bank atau melalui transfer atm. Pembayaran premi di kantor Samsat harus melalui loket pendaftaran, penetapan,

pembayaran dan loket percetakan sedangkan jika nasabah telah melakukan pembayaran pemi melalui bank atau transfer atm, pada saat ke kantor Samsat nasabah tidak perlu lagi mengantri ke loket yang lain, nasabah langsung ke loket percetakan. Nasabah tinggal menunjukkan bukti pembayaran atau bukti transfer kepada petugas yang berada di loket percetakan.

Segala aktivitas yang dilakukan oleh PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara dilakukan secara terkomputerisasi. Setiap pendapatan yang diterima oleh perusahaan akan dientri ke dalam aplikasi khusus yang terkoneksi dengan internet sehingga dapat segera dibukukan. Namun seringkali jumlah premi yang diinput berbeda dengan jumlah premi yang diterima oleh perusahaan yaitu yang disetor di bank. Hal ini dapat menyebabkan pendapatan belum dapat benar-benar diakui dan diukur secara tepat dan pasti karena masih terdapat perbedaan jumlah premi. Perbedaan tersebut dapat menyebabkan pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak sama dengan yang seharusnya.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa informasi pendapatan sangatlah penting karena hal ini dapat menggambarkan secara umum kinerja perusahaan dan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam menyusun perencanaan di masa yang akan datang. Melihat begitu pentingnya penerapan akuntansi pendapatan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga memerlukan perhatian yang khusus membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Berdasarkan PSAK Nomor 28 (Studi Kasus Pada PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Sulawesi Utara)”.**

## Rumusan Masalah

### Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

* + 1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi pendapatan premi dan beban klaim pada PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara ?
		2. Apakah perlakuan pendapatan premi dan beban klaim pada PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara telah sesuai dengan PSAK nomor 28 ?

## Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

* + 1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan premi dan beban klaim pada PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara
		2. Untuk menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi pendapatan premi dan beban klaim pada PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara dengan PSAK nomor 28

## Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

* + 1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi sumber masukan bagi manajemen perusahaan mengenai perlakuan pendapatan dan beban.

* + 1. Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

* + 1. Penulis

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama dalam masalah akuntansi mengenai pendapatan dan beban